BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2010). Rumah sakit harus selalu meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapan pasien untuk meningkatkan kepuasan pengguna jasa. Dalam Undang-undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa rumah sakit wajib memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, danti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan pelayanan rumah sakit.

Rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kepada pasien di rumah sakit. Dalam Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis disebutkan bahwa rekam medis terdiri dari catatan data-data pasien yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting dalam pelayanan bagi pasien. Rekam medis merupakan berkas yang berisikan informasi tentang identitas pasien, anamnese, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat (Depkes RI, 2006). Rekam medis digunakan sebagai acuan pasien selanjutnya, terutama pada saat pasien itu berobat kembali, rekam medis pasien harus siap apabila pasien berobat kembali. Tenaga kesehatan akan sulit dalam melakukan tindakan atau terapi sebelum mengetahui sejarah penyakit, tindakan atau terapi yang pernah diberikan kepada pasien yang terdapat didalam rekam medis. Hal penting dalam berkas rekam medis adalah ketersediaannya saat dibutuhkan dan kelengkapan pengisiannya. Kelengkapan pengisian berkas rekam medis oleh tenaga kesehatan akan memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan tindakan atau terapi kepada pasien. Selain itu juga sebagai sumber data pada bagian rekam medis dalam pengolahan data yang kemudian akan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk pengembangan pelayanan kesehatan (Hatta, 2010).

Untuk memperoleh mutu pelayanan kesehatan yang baik, maka diperlukan analisis terhadap rekam medis yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Menurut (Hatta, 2010) tentang analisis kuantitatif dimaksudkan untuk menilai kelengkapan dan keakuratan rekam kesehatan yang dimiliki oleh sarana pelayanan kesehatan sedangkan analisis kualitatif dimaksudkan demi terciptanya isi rekam medis yang terhindar dari masukan yang tidak ajeg/taat asas (konsisten) maupun pelanggaran terhadap rekaman yang berdampak pada hasil yang tidak akurat dan tidak lengkap. Di rumah sakit sering terjadi ketidaklengkapan berkas rekam medis yang menyebabkan beberapa masalah seperti jaminan yang tidak dapat diklaim oleh pihak asuransi, menurunnya kualitas rekam medis, kesalahan tindakan terhadap pasien, terjadinya informasi yang tidak akurat, dan lain-lain.

Kelengkapan berkas rekam medis rawat inap adalah salah satu hal penting bagi rumah sakit karena, apabila terdapat ketidaklengkapan maka, akan sangat berpengaruh kepada hal-hal yang lain seperti ketika akan mengklaim bpjs, akreditasi, komunikasi antar dokter dan banyak hal lainnya. Alasan peneliti mengambil judul tersebut ialah dikarenakan ketika PKL masih banyak terdapat ketidaklengkapan pada berkas rekam medis rawat inap.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lanjutan, namun karena kondisi lingkungan saat ini yang sedang terjadi wabah virus Covid-19 di Indonesia, maka penulis memilih untuk melakukan tinjauan *literature review* dengan tujuan studi lebih lanjut mengenai **"Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap di rumah sakit dengan metode *"literature review"*.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

   Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap di rumah sakit dengan metode *"literature review"*.

2. Tujuan Khusus
   a. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis dari segi sumber daya manusia (*man*), sarana prasarana (*material*), prosedur ketetapan (*method*), peralatan (*machine*), dan dana (*money*).
   b. Untuk mengetahui presentase ketidaklengkapan tertinggi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis
   a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa rekam medis terutama di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap dirumah sakit terutama dengan metode *literature review*.

2. Manfaat secara Praktis
   a. Untuk mengetahui apa saja penyebab dan akibat dari ketidaklengkapan rekam medis rawat inap tersebut.
   b. Sebagai referensi untuk rumah sakit dalam permasalahan ketidaklengkapan rekam medis rawat inap tersebut.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta